

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif (hubungan atau pengaruh). Penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu: layanan bimbingan kelompok (X_1), materi kemandirian (X_2), dan konsep diri positif (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena objek yang diteliti di wujudkan dalam bentuk angka dan analisis berdasarkan analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan peningkatan kemandirian terhadap konsep diri positif peserta didik. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Metode regresi linear berganda adalah alat statistic yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh variable antara satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat (Kurnia, 2020).

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu :

a. Variabel Bebas (X_1)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok.

b. Variabel Bebas (X_2)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah materi kemandirian.

c. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah konsep diri.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2007:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli yang berjumlah 206 peserta didik yang terdiri dari :

Tabel 3.1 Populasi Dalam Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki (L)	Perempuan (P)	
1	VII-A	18	14	32
	VII-B	19	13	32
2	VIII-A	15	10	25
	VIII-B	14	10	23
	VIII-C	15	12	26
3	IX-A	11	12	23
	IX-B	9	12	21
	IX-C	10	12	22

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII-B di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penarikan sampel dilakukan dengan alasan:

1. Karena peneliti membutuhkan satu kelas yang dapat mewakili karakteristik dari seluruh populasi.
2. Berdasarkan observasi peneliti, banyak siswa dikelas tersebut yang mengalami kesulitan dalam konsep diri.

3. Kelas ini memungkinkan peneliti untuk menyelidiki masalah yang sedang diteliti.
4. Sampel yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian instrumen penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitasnya, instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dengan teknik angket.

**Tabel 3.2 Jabaran Variabel dan Kisi-kisi Instrument Penelitian
Konsep Diri (Y)**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jml
				+	-	
Konsep Diri (Y)	Pandangan Individu terhadap fisik pribadi	Pandangan terhadap kondisi fisik dan Kesehatan	Persepsi positif/ negatif terhadap kondisi fisik	1		1
			Persepsi positif/ negatif terhadap kondisi Kesehatan		2	1
		Pandangan terhadap penampilan diri dan kondisi motoriknya	Persepsi positif/ negatif terhadap penampilan diri	3		1
			Persepsi positif/ negatif terhadap kondisi motorik		4	1
		Pandangan terhadap diri pribadi	Persepsi positif/ negatif terhadap diri pribadi	5		1
			Persepsi positif/ negatif terhadap keperibadian		6	1
	Pandangan Individu terhadap psikis sendiri	Pikiran terhadap diri sendiri	Pikiran positif terhadap diri pribadi	7		1
			Pikiran negatif terhadap diri pribadi		8	1
		Perasaan terhadap diri sendiri	Perasaan positif terhadap diri sendiri	9		1
			Perasaan negatif terhadap diri sendiri		10	1
		Sikap terhadap diri sendiri	Sikap positif terhadap diri sendiri	11		1
			Sikap negatif terhadap diri sendiri		12	1
	Pandangan Individu terhadap hubungan sosial sendiri	Penilaian terhadap hubungan social	Penilaian positif terhadap hubungan social	13		1
			Penilaian negatif terhadap hubungan social		14	1
		Penilaian terhadap peran social	Penilaian positif terhadap peran social	15		1
			Penilaian negatif terhadap peran social		16	1
	Pandangan Individu	Pandangan individu terhadap	Pandangan positif individu terhadap kedudukannya dalam keluarga	17		1

	terhadap kedudukannya dalam keluarga	kedudukannya	Pandangan negatif individu terhadap kedudukannya dalam keluarga		18	1
		Pandangan individu terhadap hak dan kewajibannya	Pandangan positif/ negatif individu terhadap haknya	19		1
			Pandangan positif/ negatif individu terhadap hak dan kewajibannya		20	1
	Pandangan Individu terhadap moral etikanya	Pertimbangan individu terhadap moral etikanya	Pertimbangan positif terhadap hubungannya dengan Tuhan	21		1
			Pertimbangan negatif terhadap hubungannya dengan Tuhan		22	1
		Pertimbangan individu terhadap keyakinan yang dianut	Ketaatan pada perintah Tuhan	23		1
			Sikap menjauhi larangan Tuhan		24	1
			Sikap membedakan batas yang buruk dan baik	25		1
	Jumlah	5	12	25	13	12

Tabel 3.3 Jabaran Variabel dan Kisi-kisi Instrument Penelitian Layanan Bimbingan Kelompok (X1)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jml
				+	-	
Layanan Bimbingan Kelompok (X1)	BKp Meningkatkan Pandangan Individu terhadap fisik pribadi	BKp Meningkatkan Pandangan terhadap kondisi fisik dan Kesehatan	BKp Meningkatkan Persepsi positif/ mengentaskan persepsi negatif terhadap kondisi fisik	26		1
			BKp Meningkatkan Persepsi positif/ mengentaskan persepsi negatif terhadap kondisi kesehatan	27		1
		BKp Meningkatkan Pandangan terhadap penampilan diri dan kondisi motoriknya	BKp Meningkatkan Persepsi positif/ mengentaskan persepsi negatif terhadap penampilan diri	28		1
			BKp Meningkatkan Persepsi positif/ mengentaskan persepsi negatif terhadap kondisi motorik	29		1
		BKp Meningkatkan Pandangan terhadap diri pribadi	BKp Meningkatkan Persepsi positif/ mengentaskan persepsi negatif terhadap diri pribadi	30		1
			BKp Meningkatkan Persepsi positif/ mengentaskan persepsi negatif terhadap keperibadian	31		1
	BKp Meningkatkan Pandangan Individu terhadap psikis sendiri	BKp Meningkatkan Pikiran terhadap diri sendiri	Bkp Meningkatkan Pikiran positif terhadap diri pribadi	32		1
			Bkp Mengentaskan Pikiran negatif terhadap diri pribadi	33		1
		BKp Meningkatkan Perasaan terhadap diri sendiri	Bkp Meningkatkan Perasaan positif terhadap diri sendiri	34		1
			BKp Mengentaskan Perasaan negatif terhadap diri sendiri	35		1
		BKp Meningkatkan Sikap terhadap diri sendiri	Bkp Meningkatkan Sikap positif terhadap diri sendiri	36		1
			BKp Mengentaskan Sikap negatif	37		1

			terhadap diri sendiri			
	BKp Meningkatkan Pandangan Individu terhadap hubungan sosial sendiri	BKp Meningkatkan Penilaian terhadap hubungan sosial	Bkp Meningkatkan Penilaian positif terhadap hubungan sosial	38		1
			BKp Mengentaskan Penilaian negatif terhadap hubungan sosial	39		1
		BKp Meningkatkan Penilaian terhadap peran social	Bkp Meningkatkan Penilaian positif terhadap peran sosial	40		1
			BKp Mengentaskan Penilaian negatif terhadap peran sosial	41		1
	BKp Meningkatkan Pandangan Individu terhadap kedudukannya dalam keluarga	BKp Meningkatkan Pandangan individu terhadap kedudukannya	Bkp Meningkatkan Pandangan positif individu terhadap kedudukannya dalam keluarga	42		1
			BKp Mengentaskan Pandangan negatif individu terhadap kedudukannya dalam keluarga	43		1
		BKp Meningkatkan Pandangan individu terhadap hak dan kewajibannya	BKp Meningkatkan Persepsi positif/ mengentaskan persepsi negtif individu terhadap haknya	44		1
			BKp Meningkatkan Persepsi positif/ mengentaskan persepsi negatif individu terhadap hak dan kewajibannya	45		1
	BKp Meningkatkan Pandangan Individu terhadap moral etikanya	BKp Meningkatkan Pertimbangan individu terhadap moral etikanya	BKp Meningkatkan Pertimbangan positif terhadap hubungannya dengan Tuhan	46		1
			BKp Mengentaskan Pertimbangan negatif terhadap hubungannya dengan Tuhan	47		1
		BKp Meningkatkan Pertimbangan individu terhadap keyakinan yang dianut	BKp Meningkatkan Ketaatan pada perintah Tuhan	48		1
			BKp Mengentaskan Sikap menjauhi larangan Tuhan	49		1
			BKp Meningkatkan Sikap membedakan batas yang buruk dan baik	50		1
Jumlah	5	12	25	25		25

Tabel 3.4 Jabaran Variabel dan Kisi-kisi Instrument Penelitian Materi Kemandirian (X2)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jml
				+	-	
Materi Kemandirian (X2)	Materi Kemandirian Meningkatkan Pandangan Individu terhadap fisik pribadi	Materi Kemandirian Meningkatkan Pandangan terhadap kondisi fisik dan Kesehatan	Materi Kemandirian Meningkatkan Persepsi positif/ mengentaskan persepsi negatif terhadap kondisi fisik	51		1
			Materi Kemandirian Meningkatkan Persepsi positif/ mengentaskan persepsi negatif terhadap kondisi Kesehatan	52		1
		Materi Kemandirian Meningkatkan Pandangan terhadap penampilan diri dan	Materi Kemandirian Meningkatkan Persepsi positif/ mengentaskan persepsi negatif terhadap penampilan diri	53		1

		kondisi motoriknya	Materi Kemandirian Meningkatkan Persepsi positif/ mengentaskan persepsi negatif terhadap kondisi motorik	54		1
		Materi Kemandirian Meningkatkan Pandangan terhadap diri pribadi	Materi Kemandirian Meningkatkan Persepsi positif/ mengentaskan persepsi negatif terhadap diri pribadi	55		1
			Materi Kemandirian Meningkatkan Persepsi positif/ mengentaskan persepsi negatif terhadap keperibadian	56		1
	Materi Kemandirian Meningkatkan Pandangan Individu terhadap psikis sendiri	Materi Kemandirian Meningkatkan Pikiran terhadap diri sendiri	Materi Kemandirian Meningkatkan Pikiran positif terhadap diri pribadi	57		1
			Materi Kemandirian Mengentaskan Pikiran negatif terhadap diri pribadi		58	1
		Materi Kemandirian Meningkatkan Perasaan terhadap diri sendiri	Materi Kemandirian Meningkatkan Perasaan positif terhadap diri sendiri	59		1
			Materi Kemandirian Mengentaskan Perasaan negatif terhadap diri sendiri	60		1
		Materi Kemandirian Meningkatkan Sikap terhadap diri sendiri	Materi Kemandirian Meningkatkan Sikap positif terhadap diri sendiri	61		1
			Materi Kemandirian Mengentaskan Sikap negatif terhadap diri sendiri		62	1
	Materi Kemandirian Meningkatkan Pandangan Individu terhadap hubungan sosial sendiri	Materi Kemandirian Meningkatkan Penilaian terhadap hubungan sosial	Materi Kemandirian Meningkatkan Penilaian positif terhadap hubungan sosial	63		1
			Materi Kemandirian Mengentaskan Penilaian negatif terhadap hubungan sosial	64		1
		Materi Kemandirian Meningkatkan Penilaian terhadap peran sosial	Materi Kemandirian Meningkatkan Penilaian positif terhadap peran sosial	65		1
			Materi Kemandirian Mengentaskan Penilaian negatif terhadap peran sosial	66		1
	Materi Kemandirian Meningkatkan Pandangan Individu terhadap kedudukannya dalam keluarga	Materi Kemandirian Meningkatkan Pandangan individu terhadap kedudukannya	Materi Kemandirian Meningkatkan Pandangan positif individu terhadap kedudukannya dalam keluarga	67		1
			Materi Kemandirian Mengentaskan Pandangan negatif individu terhadap kedudukannya dalam keluarga	68		1
		Materi Kemandirian Meningkatkan Pandangan individu	Materi Kemandirian Meningkatkan Persepsi positif/ mengentaskan persepsi negatif individu terhadap	69		1

		terhadap hak dan kewajibannya	haknya			
			Materi Kemandirian Meningkatkan Persepsi positif/ mengentaskan persepsi negatif individu terhadap hak dan kewajibannya		70	1
	Materi Kemandirian Meningkatkan Pandangan Individu terhadap moral etikanya	Materi Kemandirian Meningkatkan Pertimbangan individu terhadap moral etikanya	Materi Kemandirian Meningkatkan Pertimbangan positif terhadap hubungannya dengan Tuhan	71		1
			Materi Kemandirian Mengentaskan Pertimbangan negatif terhadap hubungannya dengan Tuhan	72		1
		Materi Kemandirian Meningkatkan Pertimbangan individu terhadap keyakinan yang dianut	Materi Kemandirian Meningkatkan Ketaatan pada perintah Tuhan	73		1
			Materi Kemandirian Mengentaskan Sikap menjauhi larangan Tuhan	74		1
			Materi Kemandirian Meningkatkan Sikap membedakan batas yang buruk dan baik	75		1
		Jumlah	5	12	25	23

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data di mana peserta atau responden akan mengisi pertanyaan atau pernyataan dan kemudian mengembalikannya kepada peneliti setelah diisi secara lengkap. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian, dan perilaku responden. Sugiyono (2018:93) berpendapat bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena dan sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Terdiri dari 5 tingkatan dengan masing-masing mempunyai bobot nilai. Adapun skala Likert yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 3.5 Skor Jawaban Responden Instrumen

No.	Alternatif Jawaban	Nilai	Keterangan
1	Sangat Setuju	5	Apabila anda sangat setuju melakukan pernyataan tersebut
2	Setuju	4	Apabila anda setuju melakukan pernyataan tersebut
3	Ragu-Ragu	3	Apabila anda ragu-ragu melakukan pernyataan tersebut
4	Tidak Setuju	2	Apabila anda tidak setuju melakukan pernyataan tersebut
5	Sangat Tidak Setuju	1	Apabila anda sangat tidak setuju melakukan pernyataan tersebut

3.6 Uji Validitas Instrumen

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka teknik analisis data sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menentukan apakah kuesioner dapat dianggap sesuai untuk digunakan sebagai alat pengukuran dalam penelitian.

a. Uji Validitas

Analisis validitas merupakan proses untuk menilai apakah data yang diperoleh dari kuesioner benar-benar mencerminkan variabel yang ingin diukur. Suatu alat ukur dikatakan valid jika ia mampu mengukur secara tepat konsep yang ingin diteliti. Untuk memastikan hal ini, dilakukan pengujian terhadap setiap butir pertanyaan dalam kuesioner diantaranya adalah sebagai berikut: Validasi ahli adalah mekanisme untuk memperoleh penilaian kritis dari para ahli di bidang terkait terhadap produk atau penelitian. Melalui validasi ini, dapat diketahui apakah produk atau penelitian tersebut sudah sesuai dengan aspek isi, struktur, dan bahasa yang telah ditetapkan. Proses validasi ahli melibatkan pemberian angket atau kuesioner kepada para pakar untuk memperoleh penilaian mereka terhadap berbagai aspek produk atau penelitian. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket tersebut dirancang untuk mengukur sejauh mana produk atau penelitian memenuhi kriteria

yang telah ditetapkan. Validasi empiris merupakan prosedur evaluasi terhadap suatu produk atau hasil penelitian melalui pengujian dengan data nyata dari lapangan. Validasi terhadap temuan penelitian dapat dilakukan melalui berbagai metode eksperimental, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Uji coba produk: Produk atau hasil penelitian diberikan kepada pengguna atau responden untuk mengukur tingkat kepuasan dan keefektifannya dalam memenuhi kebutuhan mereka.
- 2) Analisis statistik: Analisis statistik dilakukan untuk menguji sejauh mana hasil penelitian sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan di dalamnya berhasil mengukur konsep atau variabel yang ingin diukur. Validitas suatu angket atau kuesioner dihitung menggunakan koefisien korelasi Pearson untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara skor setiap item dengan skor total angket. Analisis validitas item dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 22. Koefisien korelasi antara variabel X dan Y yang diperoleh dari analisis data akan dibandingkan dengan nilai kritis r pada taraf signifikansi 5% dengan derajat bebas (df) sesuai dengan jumlah sampel. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara kedua variabel. Validitas butir soal pada angket kepuasan pelanggan diuji dengan menghitung koefisien korelasi product moment antara skor butir soal dengan skor total angket. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikansi 5%, maka butir soal tersebut dianggap valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsep yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen pengukur, seperti kuesioner, dapat memberikan hasil yang konsisten jika digunakan berulang kali pada subjek yang sama atau serupa dalam kondisi yang sama. Reliabilitas instrumen kuesioner sangat penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh mengenai

kepuasan pelanggan benar-benar mencerminkan tingkat kepuasan yang sebenarnya. Maka untuk menentukan suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak maka bisa menggunakan batas nilai Alpha 0,6. Menurut Sekaran (1992) realibilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik.

3.7 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Y, X1 dan X2

1. Hasil Uji Validitas Y, X1, dan X2

Sebelum mengumpulkan data-data penelitian maka terlebih dahulu pengujian validitas dan realibitas instrument pengumpulan data yakni angket tertutup. Hal ini dilakukan untuk menentukan suatu butir instrument layak digunakan atau tidak, maka batas nilai minimal korelasi adalah 0,30 (menurut koefisien korelasi daya pembeda, Azwar, 1999) atau jika r hitung lebih besar dari r tabel maka instrument layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Hasil uji validitas instrument : 1. Layanan Bimbingan Kelompok (X1), 2. Materi Kemandirian (X2), 3. Konsep Diri (Y) adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas
Variabel Y (Konsep Diri), Variabel X1 (Layanan Bimbingan Kelompok),
Variabel X2 (Materi Kemandirian)

Konsep Diri				Layanan Bimbingan Kelompok				Materi Kemandirian			
Variabel Y				Variabel X1				Variabel X2			
No. angket	R Tabel	R Hitung	Ket.	No. angket	R Tabel	R Hitung	Ket.	No. angket	R Tabel	R Hitung	Ket.
1	0,388	0,492	Valid	26	0,388	0,627	Valid	51	0,388	0,474	Valid
2	0,388	0,426	Valid	27	0,388	0,856	Valid	52	0,388	0,716	Valid
3	0,388	0,572	Valid	28	0,388	0,572	Valid	5	0,388	0,751	Valid

4	0,388	0,567	Valid	29	0,388	0,522	Valid	54	0,388	0,449	Valid
5	0,388	0,533	Valid	30	0,388	0,580	Valid	55	0,388	0,396	Valid
6	0,388	0,436	Valid	31	0,388	0,736	Valid	56	0,388	0,601	Valid
7	0,388	0,477	Valid	32	0,388	0,540	Valid	57	0,388	0,486	Valid
8	0,388	0,523	Valid	33	0,388	0,533	Valid	58	0,388	0,489	Valid
9	0,388	0,555	Valid	34	0,388	0,704	Valid	59	0,388	0,461	Valid
10	0,388	0,429	Valid	35	0,388	0,709	Valid	60	0,388	0,481	Valid
11	0,388	0,493	Valid	36	0,388	0,521	Valid	61	0,388	0,580	Valid
12	0,388	0,437	Valid	37	0,388	0,616	Valid	62	0,388	0,469	Valid
13	0,388	0,396	Valid	38	0,388	0,393	Valid	63	0,388	0,633	Valid
14	0,388	0,432	Valid	39	0,388	0,518	Valid	64	0,388	0,523	Valid
15	0,388	0,413	Valid	40	0,388	0,517	Valid	65	0,388	0,619	Valid
16	0,388	0,397	Valid	41	0,388	0,392	Valid	66	0,388	0,573	Valid
17	0,388	0,430	Valid	42	0,388	0,712	Valid	67	0,388	0,668	Valid
18	0,388	0,443	Valid	43	0,388	0,536	Valid	68	0,388	0,461	Valid
19	0,388	0,456	Valid	44	0,388	0,579	Valid	69	0,388	0,566	Valid
20	0,388	0,416	Valid	45	0,388	0,471	Valid	70	0,388	0,462	Valid
21	0,388	0,407	Valid	46	0,388	0,496	Valid	71	0,388	0,398	Valid

22	0,388	0,465	Valid	47	0,388	0,628	Valid	72	0,388	0,555	Valid
23	0,388	0,529	Valid	48	0,388	0,746	Valid	73	0,388	0,499	Valid
24	0,388	0,508	Valid	49	0,388	0,587	Valid	74	0,388	0,690	Valid
25	0,388	0,451	Valid	50	0,388	0,480	Valid	75	0,388	0,685	Valid

Karena semua korelasi hitung butir instrument Konsep Diri (Y), Layanan Bimbingan Kelompok (X1), Materi Kemandirian (X2) diatas 0,30 atau lebih besar dari r tabel maka instrument ini layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2. Hasil Uji Reliabilitas Y, X1 dan X2

Setelah melakukan uji validitas maka diteruskan dengan menguji reliabilitas instrumen penelitian. Maka untuk menentukan suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak maka bisa menggunakan batas nilai Alpha 0,6. Menurut Sekaran (1992) realibilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik. Hasil uji reabilitas instrumen Konsep Diri(Y), Layanan Bimbingan Kelompok (X1), dan Materi Kemandirian (X2) dapat dilihat berikut ini.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reabilitas
Variabel Y (Konsep Diri), Layanan Bimbingan Kelompok (X1) dan Materi Kemandirian (X2)

Angket Variabel	N of Items	Batas Nilai Baik	Batas Nilai Dapat Diterima	Batas Nilai Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
Y	26	0,8	0,7	0,6	0,875	Baik, Dapat Diterima dan Reliabel
X1	26	0,8	0,7	0,6	0,938	Baik, Dapat Diterima dan Reliabel
X2	26	0,8	0,7	0,6	0,919	Baik, Dapat Diterima dan Reliabel

Dapat diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha untuk variabel Y, X1 dan X2 adalah semuanya diatas 0,6. Maka dapat ditegaskan bahwa instrumen penelitian ini semuanya reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai alat

pengumpulan data penelitian. Berdasarkan pada hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen diatas, maka dapat dinyatakan bahwa instrumen: Konsep Diri (Y), Layanan Bimbingan Kelompok (X1) dan Materi Kemandirian (X2) adalah layak dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

3.9 Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka teknik analisis data yang di gunakan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melanjutkan dengan analisis inferensial, penting untuk memeriksa asumsi data agar analisis yang dilakukan valid.

- 1) Uji Normalitas: Menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk untuk menguji apakah data terdistribusi normal. Jika data tidak normal, bisa dilakukan transformasi data atau menggunakan uji non-parametrik.
- 2) Uji Homogenitas: Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih memiliki varian yang sama atau berbeda. Uji ini sebagai prasyarat dalam uji hipotesis yaitu One Way ANOVA. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat ditegaskan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.
- 3) Uji linear: Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Pengujian data pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Deviation from Linearity) lebih dari 0,05.

b. Uji Hipotesis

1) Uji R Square

Menurut Ghazali (2018) R Square adalah presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R Square berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai R Square mendekati 1, hal itu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R Square mendekati 0, maka kemampuan variabel independen dalam memprediksi variabel dependen sangat terbatas.

2) Uji ANOVA (Uji F)

Menurut Ghazali (2018) ANOVA atau analisis varian, yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dibandingkan dengan nilai F hitung yang didapatkan pada Output SPSS ANOVA, dengan kriteria penilaian jika F hitung lebih Besar dari F tabel dan Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh kedua variable secara bersama-sama.

3) Uji T

Ghazali (2018) mengungkapkan bahwa Uji T adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y secara parsial, apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t hitung akan dibandingkan dengan t tabel. Jika T hitung lebih besar dari T tabel maka terdapat pengaruh secara parsial masing-masing variable X terhadap Y

3.9 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli Dusun IV Desa Bawodesolo, Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara. Jadwal penelitian akan berlangsung selama kurang lebih

1 bulan, dimulai bulan Maret sampai dengan April tahun pelajaran 2024/2025.

Tabel 3.8 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April			
		Minggu ke							
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian								
2	Perencanaan								
3	Intervensi I								
4	Intervensi II								
5	Intervensi III								
6	Pengolahan Data								
7	Peyusunan Hasil Penelitian								